

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Ekonomi Politik
KODE MK	:	3PBIP614
SEMESTER	:	2

Tim Penyusun:

Swastiani Dunggio, S.IP., M.Si.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				Kode Dokumen RPS-3PBIP614	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Ekonomi Politik		3PBIP614	MKWP	T=3	P=0	2	31 Mei 2023
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI		
		 Hasan Bai, SE., M.Si NIDN. 0911038704	 Swastiani Dunggio, S.IP., M.Si. NIDN. 0930048307		 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-04	Mampu menganalisis masalah publik, merumuskan alternatif kebijakan, serta mengevaluasi implementasi dan kinerja kebijakan publik secara berbasis bukti.					
	CPL-05	Mampu menerapkan fungsi manajemen pemerintahan — tata kelola sumber daya manusia, keuangan, organisasi, pelayanan publik, strategi, dan pengambilan keputusan — secara akuntabel.					
	CPL-06	Mampu menganalisis dinamika politik, kekuasaan, demokrasi, pemilihan, dan partisipasi masyarakat pada aras lokal, nasional, maupun global.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar ekonomi politik — relasi kuasa, kepentingan aktor, distribusi sumber daya, dan rezim ekonomi-politik — beserta perkembangannya dari mazhab klasik hingga kontemporer sebagai landasan analisis kebijakan publik Indonesia.					
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis dinamika kekuasaan, kepentingan elite politik-ekonomi, dan pola distribusi sumber daya dalam proses perumusan kebijakan publik pada aras lokal (termasuk Kawasan Timur Indonesia), nasional, dan global menggunakan kerangka ekonomi politik.					
	CPMK3	Mahasiswa mampu mengevaluasi implementasi dan kinerja kebijakan publik berbasis bukti — mencakup kebijakan fiskal, investasi, dan tata kelola sumber daya — dengan mengidentifikasi distorsi kepentingan politik dan kegagalan pasar yang mempengaruhi akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.					

	CPMK4	Mahasiswa mampu merancang alternatif rekomendasi kebijakan publik yang responsif terhadap dinamika ekonomi-politik lokal dan nasional — disajikan dalam bentuk policy brief berbasis studi kasus nyata — dengan mengintegrasikan prinsip akuntabilitas, tata kelola yang baik, dan partisipasi masyarakat.																																																				
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																						
Sub-CPMK1	Menjelaskan konsep dasar ekonomi politik, sejarah perkembangan aliran pemikiran, dan hubungan antara kekuasaan politik dengan mekanisme pasar/ekonomi.																																																					
Sub-CPMK2	Membandingkan perspektif teoritik utama dalam ekonomi politik (liberalisme, merkantilisme, strukturalisme/dependensi) dan mengaitkannya dengan kebijakan ekonomi negara-negara berkembang, termasuk konteks Kawasan Timur Indonesia.																																																					
Sub-CPMK3	Menganalisis peran negara, modal, dan kelompok kepentingan dalam proses pembentukan kebijakan ekonomi nasional melalui studi kasus regulasi sektoral di Indonesia.																																																					
Sub-CPMK4	Mengevaluasi dinamika ekonomi politik internasional — termasuk rezim perdagangan, investasi asing, dan institusi global (WTO, IMF, World Bank) — serta dampaknya terhadap otonomi kebijakan ekonomi negara berkembang.																																																					
Sub-CPMK5	Menganalisis ekonomi politik ketimpangan: distribusi kekayaan, kemiskinan struktural, dan konflik distribusi sumber daya alam di Indonesia, khususnya di wilayah Timur Indonesia.																																																					
Sub-CPMK6	Mengevaluasi ekonomi politik pembangunan daerah: desentralisasi fiskal, otonomi daerah, dan kapasitas pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya ekonomi secara berkeadilan dan berkelanjutan.																																																					
Sub-CPMK7	Merancang analisis ekonomi politik terhadap satu isu kontemporer (mis. hilirisasi sumber daya alam, ekonomi digital, transisi energi) dengan mengintegrasikan perspektif teoritik dan data empiris dalam bentuk makalah ilmiah.																																																					
Sub-CPMK8	Mempresentasikan dan mempertahankan hasil analisis ekonomi politik secara lisan di hadapan kelas, serta merespons kritik dengan argumen berbasis bukti secara kritis dan bertanggung jawab (integritas akademik).																																																					
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																																																						
	<table><tr><td></td><td>CPMK1</td><td>CPMK2</td><td>CPMK3</td><td>CPMK4</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK7</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Sub-CPMK8</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr></table>					CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	Sub-CPMK1	√	—	—	—	Sub-CPMK2	√	—	—	—	Sub-CPMK3	—	√	—	—	Sub-CPMK4	—	√	—	—	Sub-CPMK5	—	—	√	—	Sub-CPMK6	—	—	√	—	Sub-CPMK7	—	—	—	√	Sub-CPMK8	—	—	—	√	Jumlah	2	2	2	2
	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4																																																		
Sub-CPMK1	√	—	—	—																																																		
Sub-CPMK2	√	—	—	—																																																		
Sub-CPMK3	—	√	—	—																																																		
Sub-CPMK4	—	√	—	—																																																		
Sub-CPMK5	—	—	√	—																																																		
Sub-CPMK6	—	—	√	—																																																		
Sub-CPMK7	—	—	—	√																																																		
Sub-CPMK8	—	—	—	√																																																		
Jumlah	2	2	2	2																																																		

	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																																																	
	<table><tr><td></td><td>CPL-04 (%)</td><td>CPL-05 (%)</td><td>CPL-06 (%)</td><td>Bobot penilaian (%)</td><td>Jumlah Minggu</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td></td><td></td><td>15</td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td></td><td></td><td>15</td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>7</td><td></td><td>7</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>4</td><td></td><td>3</td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>7</td><td>7</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>7</td><td>7</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK7</td><td>5</td><td>5</td><td>4</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK8</td><td>3</td><td>2</td><td>2</td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td>33</td><td>21</td><td>46</td><td>100</td><td>14</td></tr></table>		CPL-04 (%)	CPL-05 (%)	CPL-06 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu	Sub-CPMK1			15	15	2	Sub-CPMK2			15	15	2	Sub-CPMK3	7		7	14	2	Sub-CPMK4	4		3	7	1	Sub-CPMK5	7	7		14	2	Sub-CPMK6	7	7		14	2	Sub-CPMK7	5	5	4	14	2	Sub-CPMK8	3	2	2	7	1		33	21	46	100	14					
	CPL-04 (%)	CPL-05 (%)	CPL-06 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																																																													
Sub-CPMK1			15	15	2																																																													
Sub-CPMK2			15	15	2																																																													
Sub-CPMK3	7		7	14	2																																																													
Sub-CPMK4	4		3	7	1																																																													
Sub-CPMK5	7	7		14	2																																																													
Sub-CPMK6	7	7		14	2																																																													
Sub-CPMK7	5	5	4	14	2																																																													
Sub-CPMK8	3	2	2	7	1																																																													
	33	21	46	100	14																																																													
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Ekonomi Politik (3 SKS) mengkaji relasi antara kekuasaan politik dan sistem ekonomi dalam proses perumusan, implementasi, dan evaluasi kebijakan publik, mencakup bahan kajian Kebijakan Publik dan Pengambilan Keputusan (BK-04) serta Politik, Demokrasi, dan Kepemiluan (BK-08) sebagai pilar analisis utama. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kerangka analitis untuk mengidentifikasi kepentingan aktor, dinamika elite, dan pola distribusi sumber daya yang membentuk kebijakan fiskal, investasi, dan tata kelola pemerintahan pada aras lokal — termasuk konteks Kawasan Timur Indonesia dan daerah penyangga sekitar UNISAN — nasional, maupun global. Posisi mata kuliah ini dalam kurikulum berfungsi sebagai jembatan antara teori politik dan administrasi publik, sehingga mahasiswa mampu menganalisis distorsi kepentingan dan kegagalan pasar secara berbasis bukti sebagaimana dituntut CPL-06 dan CPL-04. Pembelajaran dirancang secara progresif melalui pendekatan Case-Based Learning dan Project-Based Learning sesuai SN-Dikti Pasal 14 dan KPT 2024, mulai dari penguasaan konsep mazhab ekonomi politik klasik hingga kontemporer, berlanjut ke analisis kasus kebijakan nyata, hingga puncaknya berupa penyusunan policy brief berbasis studi kasus yang mencerminkan prinsip akuntabilitas, tata kelola yang baik, dan partisipasi masyarakat sebagaimana dituntut CPL-05. Relevansi mata kuliah ini diperkuat oleh nilai kreativitas dan integritas dalam merumuskan rekomendasi kebijakan alternatif yang adaptif terhadap kompleksitas ekonomi-politik lokal dan nasional.																																																																	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar ekonomi politik; 2. Relasi kuasa, aktor, dan kepentingan; 3. Mazhab klasik hingga kontemporer; 4. Ekonomi politik dan kebijakan publik; 5. Dinamika elite politik-ekonomi; 6. Distribusi sumber daya dan rezim ekonomi-politik; 7. Politik, demokrasi, dan kepemiluan; 8. Proses perumusan kebijakan publik;																																																																	

	9. Kebijakan fiskal dan investasi; 10. Tata kelola sumber daya & akuntabilitas; 11. Evaluasi kinerja kebijakan berbasis bukti; 12. Rekomendasi kebijakan: policy brief.						
Pustaka	Utama :						
	(1) Gilpin, Robert (2001). Global Political Economy: Understanding the International Economic Order. Princeton University Press; (2) Hay, Colin (2004). Political Analysis: A Critical Introduction. Palgrave Macmillan; (3) Heilbroner, Robert L. (1953). The Worldly Philosophers: The Lives, Times and Ideas of the Great Economic Thinkers. Simon and Schuster; (4) Strange, Susan (1988). States and Markets. Pinter Publishers; (5) Dye, Thomas R. (2013). Understanding Public Policy. Edisi ke-14. Pearson; (6) Prasetyo, P. Eko (2012). Fundamental Makro Ekonomi. Beta Offset.						
	Pendukung :						
	(1) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah; (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah; (3) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum; (4) Hikam, M.A.S., & Hidayat, S. (2009). Reformasi dan Demokratisasi: Mencari Makna Perubahan Indonesia. Jakarta: LIPI Press; (5) Sudarsono, J. (2016). Ekonomi Politik Indonesia: Negara, Pasar, dan Demokrasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.						
Dosen Pengampu	Swastiani Dunggio, S.IP., M.Si.						
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan konsep dasar ekonomi politik, sejarah perkembangan aliran pemikiran, dan hubungan antara kekuasaan politik	Mahasiswa mampu: • Menjelaskan definisi ekonomi politik dari minimal tiga perspektif teoretis yang berbeda	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis identifikasi konsep: mahasiswa	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan pemaparan interaktif (30 menit) tentang definisi, ruang lingkup, dan relevansi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah singkat (15-20 menit) tentang definisi dan ruang lingkup ekonomi politik	Bahan Kajian: • Definisi dan ruang lingkup ekonomi politik; • Hubungan antara kekuasaan politik dan	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dengan mekanisme pasar/ekonomi.	secara akurat • Mengidentifikasi titik-titik persimpangan antara logika politik (kekuasaan) dan logika ekonomi (pasar) dalam contoh kebijakan konkret • Menelusuri garis besar sejarah perkembangan pemikiran ekonomi politik dari era merkantilis hingga abad ke-20 • Membedakan objek kajian ekonomi politik dari ilmu ekonomi konvensional dan ilmu politik secara terpisah	mencocokkan pernyataan pendek tentang relasi negara-pasar dengan perspektif yang tepat; dinilai berdasarkan ketepatan konseptual dan kejelasan alasan Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi tanya-jawab pembuka: mahasiswa menyampaikan satu contoh nyata relasi kekuasaan-ekonomi dari konteks Indonesia timur atau nasional disertai alasan yang koheren; dinilai berdasarkan relevansi contoh dan kejujuran	ekonomi politik, kemudian memfasilitasi diskusi pleno berbasis contoh yang dibawa mahasiswa dari jurnal refleksi daring (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan temuan jurnal refleksi secara bergantian dalam format curah pendapat terstruktur; dosen memetakan pola temuan di whiteboard untuk membangun pemahaman kolektif tentang wajah ekonomi politik di Kawasan Timur Indonesia MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelas berbasis kasus nyata yang diidentifikasi mahasiswa, diarahkan untuk mengenali pola relasi kekuasaan-pasar secara induktif	ke LMS UNISAN, dilengkapi slide berpoin-kunci yang dapat diunduh mahasiswa (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca bagian pengantar pustaka wajib sebelum sesi, mengisi jurnal refleksi digital (200 kata) tentang satu fenomena ekonomi-politik yang pernah mereka amati di daerah asal, lalu mengunggahnya ke LMS sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa mengidentifikasi secara mandiri satu berita atau kebijakan aktual yang mencerminkan tarik-menarik antara kepentingan politik dan mekanisme pasar sebagai	mekanisme pasar; • Gambaran umum sejarah perkembangan aliran pemikiran ekonomi politik; • Relevansi ekonomi politik bagi studi kebijakan di negara berkembang; Pustaka: Gilpin (2001); Strange (1988); Heilbroner (1953).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			argumen Tugas: Lembar pemetaan konsep (concept map) individual: menggambarkan relasi antara kekuasaan politik, pasar, dan kebijakan berdasarkan bacaan minggu ini; maksimal satu halaman A4 beserta narasi penjas 150-200 kata	sebelum pengenalan kerangka teoritis formal Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun peta konsep (concept map) yang menggambarkan relasi antara aktor politik, mekanisme pasar, dan keluaran kebijakan berdasarkan satu contoh peristiwa ekonomi-politik di Indonesia (boleh skala nasional maupun daerah Kawasan Timur Indonesia). Peta konsep disertai narasi penjas yang menunjukkan kemampuan mahasiswa membedakan objek kajian ekonomi politik dari disiplin lain. Penggunaan Generative AI sebagai alat eksplorasi awal diperbolehkan dengan syarat mahasiswa mencantumkan pernyataan penggunaan AI dan memverifikasi setiap klaim	bahan diskusi awal Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				terhadap pustaka primer yang terverifikasi, sebagai wujud nilai Integrity. Deliverable: Satu lembar peta konsep (format digital PNG/PDF dari Canva atau Google Slides) beserta narasi penjelas 150-200 kata, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum sesi Minggu 2			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis analisis pendek (in-class): mahasiswa diberikan deskripsi singkat sebuah kasus kebijakan, lalu diminta mengidentifikasi aktor-aktor yang terlibat, kepentingan masing-masing, dan struktur kekuasaan yang	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi diskusi panel simulasi: setiap kelompok kecil mewakili satu aktor (pemerintah, pelaku usaha, masyarakat, donor/modal asing) dalam kasus yang sama, kemudian memaparkan posisi dan kepentingan aktornya; dosen memandu refleksi kolektif tentang pola relasi kuasa yang muncul (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah bahan bacaan terpilih dan panduan analisis aktor (actor mapping guide) ke LMS UNISAN, disertai rekaman penjelasan singkat tentang konsep kekuasaan struktural versus relasional (10-15 menit) (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca materi dan secara mandiri mengidentifikasi	Bahan Kajian: • Konsep kekuasaan struktural dan relasional dalam ekonomi politik; • Aktor-aktor utama: negara, pasar, masyarakat sipil, dan modal internasional; • Pemetaan kepentingan dan strategi aktor dalam proses kebijakan; • Dinamika tarik-menarik kepentingan dalam konteks kebijakan	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			bekerja; dinilai berdasarkan ketajaman identifikasi dan kesesuaian kerangka teoritis yang digunakan Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi dalam diskusi kelompok berbasis kasus: mahasiswa mampu menyampaikan argumen tentang posisi aktor tertentu secara konstruktif tanpa mendominasi; dinilai berdasarkan kualitas argumen, keberanian berpendapat berbasis bukti, dan kemampuan menghargai perspektif berbeda	Mahasiswa dalam kelompok menyusun argumen posisi aktor yang mereka wakili menggunakan konsep dari Strange tentang kekuasaan struktural; hasil diskusi antar-kelompok dirangkum di whiteboard sebagai bahan penyusunan matriks aktor MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: simulasi negosiasi kebijakan berbasis kasus nyata yang memperlihatkan konflik kepentingan antar-aktor, mendorong kemampuan analisis dan nilai Harmony dalam pengelolaan perbedaan pandangan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Berdasarkan kasus kebijakan yang dipilih saat	satu kasus kebijakan aktual (dari sumber berita atau dokumen kebijakan resmi) yang menampilkan perebutan kepentingan antar-aktor; temuan dituangkan dalam formulir analisis awal yang diunggah ke LMS sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menelaah secara mandiri kasus kebijakan pilihan mereka menggunakan kerangka aktor-kepentingan-kekuasaan sebagai persiapan diskusi kelas Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	ekonomi Indonesia; Pustaka: Strange (1988); Hay (2004); Gilpin (2001).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			(Harmony) Tugas: Matriks aktor-kepentingan-strategi: tabel dua halaman yang memetakan minimal empat aktor dalam satu kasus kebijakan aktual, beserta kepentingan, sumber kekuasaan, dan strategi yang digunakan masing-masing aktor	sesi daring, mahasiswa menyusun matriks aktor-kepentingan-strategi yang memetakan minimal empat aktor utama. Setiap baris matriks mencantumkan: nama aktor, jenis kepentingan (ekonomi/politik/sosial), sumber kekuasaan (struktural atau relasional), dan strategi yang digunakan untuk memengaruhi kebijakan. Matriks dilengkapi paragraf analisis (250-300 kata) yang menjelaskan dinamika relasi kuasa antar-aktor tersebut. Tugas ini membangun fondasi analitis untuk perbandingan perspektif teoritis di Minggu 3-4. Deliverable: Matriks aktor dalam format tabel (Word atau PDF, maksimal dua halaman) beserta paragraf analisis 250-300 kata, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum sesi Minggu 3			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3,4	Sub-CPMK2: Membandingkan perspektif teoritik utama dalam ekonomi politik (liberalisme, merkantilisme, strukturalisme/dependensi) dan mengaitkannya dengan kebijakan ekonomi negara-negara berkembang, termasuk konteks Kawasan Timur Indonesia.	Mahasiswa mampu: • Menjelaskan asumsi-asumsi dasar liberalisme ekonomi dan merkantilisme sebagai dua perspektif utama ekonomi politik secara akurat • Membandingkan implikasi kebijakan yang dihasilkan oleh perspektif liberal versus merkantilis dalam kasus kebijakan perdagangan atau investasi konkret • Mengidentifikasi jejak pemikiran liberal atau merkantilis dalam kebijakan ekonomi nasional Indonesia pasca-reformasi • Menganalisis kelebihan dan keterbatasan masing-masing perspektif dalam menjelaskan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Esai analisis komparatif pendek (take-home, 400-500 kata): mahasiswa membandingkan posisi perspektif liberal dan merkantilis terhadap satu isu kebijakan yang sama (misalnya kebijakan hilirisasi sumber daya alam); dinilai berdasarkan ketepatan representasi masing-masing perspektif, kedalaman perbandingan, dan penggunaan pustaka	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi debat terstruktur: kelas dibagi dua kelompok yang masing-masing mempertahankan perspektif liberal atau merkantilis dalam konteks satu kasus kebijakan ekonomi Indonesia (misalnya larangan ekspor bahan mentah); dosen memandu refleksi pasca-debat untuk membangun pemahaman komparatif yang objektif (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Setelah debat, mahasiswa secara individu menyempurnakan tabel perbandingan dua perspektif berdasarkan argumen yang muncul selama debat; dosen memperjelas kerancuan konseptual dan menyambungkan ke	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi ringkas tentang karakteristik liberalisme ekonomi dan merkantilisme ke LMS, disertai dua artikel kebijakan pendek sebagai bahan bacaan kontekstual (kebijakan perdagangan Indonesia dan contoh internasional) yang mengilustrasikan kedua perspektif secara kontras (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca materi dan mengisi lembar pra-diskusi daring: menuliskan satu argumen terkuat dari perspektif liberal dan satu argumen terkuat dari perspektif merkantilis untuk isu hilirisasi atau proteksi industri nasional, lalu	Bahan Kajian: • Asumsi dasar liberalisme ekonomi dalam ekonomi politik; • Logika merkantilisme dan peran negara dalam melindungi ekonomi nasional; • Perbandingan implikasi kebijakan dari perspektif liberal dan merkantilis; • Jejak kedua perspektif dalam kebijakan perdagangan dan investasi Indonesia; Pustaka: Gilpin (2001); Strange (1988); Heilbroner (1953); Sudarsono (2016).	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		fenomena ekonomi-politik di negara berkembang	Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi dalam debat terstruktur antar-perspektif: mahasiswa mampu mempertahankan argumen perspektif yang ditugaskan menggunakan bukti dari pustaka, bukan opini semata; dinilai berdasarkan ketepatan representasi teori, kualitas argumen, dan sikap mendengarkan perspektif lawan Tugas: Tabel perbandingan dua perspektif (liberal vs. merkantilis) dalam format satu	perspektif strukturalisme/dependensi yang akan dibahas Minggu 4 MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: debat terstruktur berbasis kasus kebijakan nyata, mendorong kemampuan berpikir analitis-komparatif (C4) dan nilai Adaptability dalam menimbang perspektif yang berbeda secara kritis Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun tabel perbandingan sistematis antara perspektif liberalisme dan merkantilisme dalam ekonomi politik. Tabel mencakup minimal lima dimensi perbandingan: asumsi tentang peran negara, asumsi tentang	mengunggahnya ke forum diskusi LMS MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kebijakan perdagangan atau investasi nyata dan menentukan perspektif mana yang paling dominan menjelaskannya, sebagai bekal debat terstruktur di sesi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			halaman yang mencakup dimensi: asumsi tentang negara, asumsi tentang pasar, peran regulasi, dan implikasi bagi kebijakan perdagangan/investasi di negara berkembang	mekanisme pasar, sikap terhadap perdagangan bebas, instrumen kebijakan yang dianjurkan, dan kesesuaian dengan konteks negara berkembang. Tabel disertai paragraf penutup (150-200 kata) yang menjelaskan perspektif mana yang lebih mampu menjelaskan satu kebijakan ekonomi Indonesia yang dipilih mahasiswa. Tugas ini mempersiapkan mahasiswa untuk mengintegrasikan perspektif strukturalisme/dependensi di Minggu 4. Deliverable: Tabel perbandingan (satu halaman) beserta paragraf analisis 150-200 kata dalam format Word atau PDF, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum sesi Minggu 4			
			Bentuk Penilaian	BP — Mekanisme kuliah:	BP — Mekanisme kuliah:	Bahan Kajian:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tes/Unjuk Kerja: Kuis analisis kasus (in-class, 20 menit): mahasiswa membaca deskripsi singkat satu kondisi ekonomi daerah dan diminta menentukan perspektif mana (dari tiga perspektif) yang paling tepat menjelaskannya, disertai alasan berbasis konsep; dinilai berdasarkan ketepatan pilihan perspektif dan kelengkapan argumentasi konseptual Partisipasi kelas & laboratorium:	Dosen memfasilitasi diskusi kelompok berbasis kasus: setiap kelompok menganalisis kasus yang sama menggunakan satu perspektif yang berbeda (liberal, merkantil, atau dependensi), kemudian menyajikan temuan analisisnya; dosen memandu sintesis komparatif di whiteboard dan menghubungkan hasil diskusi dengan implikasi bagi kebijakan di Kawasan Timur Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyempurnakan esai analisis tiga perspektif berdasarkan masukan dari diskusi kelompok; dosen memberikan umpan balik konstruktif tentang ketepatan penggunaan konsep dan kedalaman analisis kontekstual sebagai persiapan memasuki topik kebijakan	Dosen mengunggah rangkuman konseptual teori strukturalisme dan dependensi ke LMS, disertai satu studi kasus singkat tentang pola ekonomi ekstraktif di Kawasan Timur Indonesia (misalnya ketergantungan pada ekspor bahan mentah) yang menjadi bahan analisis bersama (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca bahan dan menelusuri data sekunder dari sumber resmi (APBN/APBD online Kemenkeu atau publikasi BPS) yang menggambarkan struktur ekonomi daerah-daerah di Kawasan Timur Indonesia; temuan awal dicatat dalam lembar kerja yang diunggah ke LMS	• Argumen inti teori strukturalisme dan dependensi dalam ekonomi politik; • Pola ketergantungan ekonomi dalam hubungan pusat-periphery; • Perbandingan integratif tiga perspektif: liberalisme, merkantilisme, dan dependensi; • Relevansi perspektif dependensi bagi kebijakan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Gilpin (2001); Strange (1988); Heilbroner (1953); Sudarsono (2016); Prasetyo (2012).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Kontribusi dalam diskusi kelompok analisis kasus Kawasan Timur Indonesia: mahasiswa menyampaikan analisis dengan peka terhadap konteks lokal dan menghindari generalisasi yang tidak berdasar; dinilai berdasarkan kepekaan kontekstual, penggunaan bukti, dan nilai Nationalism dalam keberpihakan pada kepentingan masyarakat daerah Tugas: Esai analisis tiga perspektif (500-600 kata): menganalisis satu	publik pada Minggu 5 dan seterusnya MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis kasus ekonomi-politik daerah Kawasan Timur Indonesia secara multi-perspektif, mendorong nilai Nationalism dan Adaptability dalam memahami ketimpangan struktural serta kemampuan berpikir kritis integratif (C5) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun esai analisis yang menerapkan tiga perspektif ekonomi politik (liberalisme, merkantilisme, dan strukturalisme/dependensi) secara bergantian untuk menganalisis satu kebijakan ekonomi yang	MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mulai mengumpulkan data dan bukti empiris tentang kondisi ekonomi-politik satu daerah di Kawasan Timur Indonesia sebagai bahan untuk esai analisis tiga perspektif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kebijakan ekonomi yang berdampak pada Kawasan Timur Indonesia menggunakan ketiga perspektif secara bergantian, lalu menyimpulkan perspektif mana yang paling analitis untuk kasus tersebut	secara langsung berdampak pada daerah di Kawasan Timur Indonesia. Esai harus: (1) memaparkan argumen masing-masing perspektif terhadap kebijakan tersebut secara akurat, (2) mengidentifikasi apa yang dapat dijelaskan dan apa yang tidak dapat dijelaskan oleh masing-masing perspektif, dan (3) menyimpulkan perspektif mana yang paling memadai untuk kasus tersebut disertai justifikasi berbasis bukti. Data sekunder dari APBN/APBD online atau publikasi resmi BPS wajib disertakan sebagai bukti empiris. Nilai Nationalism diwujudkan melalui kepekaan analisis terhadap kepentingan masyarakat daerah penyangga. Deliverable: Esai analisis 500-600 kata (Word atau PDF) disertai minimal dua data sekunder dari sumber			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				resmi yang dikutip dengan benar, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum sesi Minggu 5			
5,6	Sub-CPMK3: Menganalisis peran negara, modal, dan kelompok kepentingan dalam proses pembentukan kebijakan ekonomi nasional melalui studi kasus regulasi sektoral di Indonesia.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi aktor-aktor utama (negara, modal swasta, kelompok kepentingan) beserta peran dan kepentingan masing-masing dalam proses pembentukan kebijakan ekonomi nasional • Menganalisis mekanisme interaksi antara negara dan kelompok kepentingan dalam regulasi sektoral tertentu di Indonesia menggunakan kerangka ekonomi politik • Membedakan jenis-jenis kelompok kepentingan (asosiasi bisnis, serikat buruh,	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis formatif singkat (15 menit) menguji kemampuan mahasiswa mengidentifikasi aktor dan memetakan relasi kuasa dalam skenario regulasi sektoral yang diberikan; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi aktor, kejelasan pemetaan kepentingan, dan penggunaan konsep ekonomi politik yang relevan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan merangkum temuan forum daring, kemudian memfasilitasi diskusi kelompok kecil (4-5 mahasiswa) menggunakan kasus regulasi sektoral Indonesia yang telah ditentukan; dosen mendampingi tiap kelompok secara bergilir dan menutup dengan sintesis bersama di papan tulis yang menampilkan peta aktor hasil diskusi kelas (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok mendiskusikan temuan actor mapping masing-masing, menyepakati peta aktor	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video pengantar (15-20 menit) yang memaparkan kerangka analisis aktor dalam ekonomi politik — negara, modal, dan kelompok kepentingan — disertai contoh regulasi sektoral di Indonesia; dilengkapi slide ringkasan dan tautan dokumen regulasi resmi yang dapat diakses mahasiswa melalui LMS UNISAN (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca bagian terpilih dari Strange (1988) dan Dye (2013) yang telah disiapkan dosen, mengakses dokumen	Bahan Kajian: • Aktor dalam ekonomi politik: negara, modal, dan kelompok kepentingan; • Mekanisme pengaruh kelompok kepentingan terhadap kebijakan ekonomi; • Relasi kuasa dalam proses regulasi sektoral di Indonesia; • Kerangka analisis aktor dan kepentingan dalam pembentukan kebijakan; Pustaka: Strange (1988); Dye (2013); Sudarsono (2016); Hay (2004).	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		LSM, kelompok profesional) dan strategi pengaruh yang mereka gunakan terhadap kebijakan ekonomi • Menerapkan konsep relasi kuasa dan kepentingan dari kajian sebelumnya untuk menjelaskan dinamika tarik-menarik aktor dalam satu kasus regulasi sektoral di Indonesia	Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif mengajukan argumen berbasis bukti dalam diskusi kelas kelompok kepentingan vs. regulasi; menghormati perspektif berbeda sebagai wujud nilai Harmony; tidak menggunakan sumber yang tidak terverifikasi Tugas: Peta aktor (actor mapping) satu regulasi sektoral Indonesia (misalnya regulasi tambang, perkebunan, atau telekomunikasi) sepanjang 400-600 kata disertai diagram	bersama untuk kasus yang ditetapkan, lalu mempresentasikan hasilnya secara singkat (5 menit per kelompok) kepada kelas; kelompok lain memberikan tanggapan kritis MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelompok menggunakan kasus regulasi sektoral Indonesia yang nyata untuk mengasah kemampuan analisis relasi kuasa aktor secara kolaboratif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyusun peta aktor (actor mapping) dari satu regulasi sektoral Indonesia yang dipilih dari daftar yang disediakan dosen (misalnya UU	regulasi sektoral yang ditautkan, kemudian berpartisipasi dalam forum diskusi daring di LMS UNISAN dengan mengidentifikasi satu kelompok kepentingan dan pengaruhnya terhadap regulasi yang dipelajari MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara mandiri menganalisis dokumen regulasi sektoral nyata sebagai kasus, kemudian berbagi temuan awal di forum daring sebelum sesi luring dimulai Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			sederhana yang menunjukkan relasi dan kepentingan tiap aktor; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	Minerba, regulasi sektor perkebunan kelapa sawit, atau regulasi telekomunikasi). Peta mencakup: identifikasi minimal lima aktor utama, kepentingan masing-masing aktor, bentuk pengaruh yang digunakan, dan hubungan antar-aktor. Mahasiswa didorong menggunakan dokumen resmi seperti naskah akademik regulasi dan berita kebijakan terverifikasi; jika menggunakan Generative AI sebagai alat bantu eksplorasi, wajib mencantumkan pernyataan penggunaan AI dan memverifikasi setiap keluaran terhadap sumber primer. Deliverable: Dokumen peta aktor dalam format teks naratif (400-600 kata) disertai diagram/bagan relasi aktor (dibuat menggunakan Canva, Google Slides, atau tulisan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				tangan yang difoto); diunggah ke LMS UNISAN sebelum sesi minggu ke-6 dimulai			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal pada minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas analisis kasus yang dipresentasikan dan makalah analisis yang dikumpulkan Partisipasi kelas & laboratorium: Berkontribusi aktif dalam sesi presentasi dan tanya-jawab kelompok; memberikan tanggapan kritis yang konstruktif	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi singkat (7-8 menit per kelompok) di mana tiap kelompok memaparkan temuan analisis kasus regulasi sektoral yang dikerjakan; dosen memberikan umpan balik langsung yang menyoroti kekuatan dan kelemahan argumen, penggunaan bukti, serta kepekaan terhadap konteks lokal Kawasan Timur Indonesia; sesi ditutup dengan sintesis dosen mengenai pola umum yang ditemukan lintas kasus kelompok (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Setiap mahasiswa mempresentasikan poin-	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penulisan makalah analisis kasus dan rubrik penilaian ke LMS UNISAN; menyediakan bank data referensi kasus (tautan dokumen regulasi, naskah akademik, laporan lembaga riset kebijakan) yang dapat diakses mahasiswa; membuka sesi konsultasi daring melalui LMS untuk umpan balik awal draft makalah (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan draft makalah analisis kasus secara individu, memanfaatkan data SIPD atau dokumen kebijakan	Bahan Kajian: • Analisis proses pembentukan regulasi sektoral Indonesia secara mendalam; • Distribusi manfaat dan beban kebijakan ekonomi terhadap kelompok masyarakat; • Integrasi kerangka teoritis ekonomi politik klasik dan kontemporer dalam studi kasus; • Dinamika kepentingan aktor dalam regulasi sumber daya alam dan industri strategis; Pustaka: Strange (1988); Dye (2013); Sudarsono	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			terhadap presentasi kelompok lain; menunjukkan nilai Integrity dalam mengutip sumber dan nilai Harmony dalam merespons perbedaan interpretasi kasus Tugas: Makalah analisis kasus regulasi sektoral Indonesia sepanjang 800-1.000 kata yang mencakup: latar belakang regulasi, peta aktor final (revisi dari minggu 5), analisis proses pembentukan kebijakan, evaluasi distribusi manfaat/beban, dan refleksi kritis; dikumpulkan	poin kunci analisis kasusnya dalam kelompok sebelum presentasi ke kelas; memberikan umpan balik terstruktur kepada anggota kelompok lain menggunakan lembar umpan balik sejawat yang disediakan dosen; merevisi peta aktor dan argumen berdasarkan masukan yang diterima MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: presentasi dan diskusi kritis lintas kasus regulasi sektoral untuk mempertajam kemampuan evaluasi kebijakan secara kolaboratif dan berbasis bukti Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun makalah analisis kasus regulasi sektoral Indonesia	publik yang tersedia daring; melakukan konsultasi daring dengan dosen bila diperlukan; mengunggah draft awal ke LMS sebelum sesi luring sebagai bahan umpan balik sejawat MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mengembangkan makalah analisis kasus sebagai proyek individu yang mengintegrasikan seluruh kerangka analitis ekonomi politik yang telah dipelajari sejak minggu 1 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	(2016); Hay (2004); Gilpin (2001).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			melalui LMS UNISAN	secara individual, melanjutkan dan memperdalam peta aktor dari minggu ke-5. Makalah harus mencakup: (1) konteks dan latar belakang regulasi; (2) peta aktor final yang direvisi; (3) analisis proses pembentukan kebijakan — siapa yang menentukan agenda, siapa yang diuntungkan, siapa yang terpinggirkan; (4) evaluasi dampak regulasi terhadap masyarakat, khususnya implikasinya bagi daerah seperti Kawasan Timur Indonesia bila relevan; (5) refleksi kritis berbasis bukti yang menunjukkan integritas analisis. Mahasiswa yang menggunakan Generative AI wajib mencantumkan pernyataan penggunaan dan memverifikasi keluarannya terhadap sumber pustaka primer. Deliverable: Makalah analisis kasus dalam			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				format .pdf atau .docx (800-1.000 kata, belum termasuk daftar pustaka dan diagram); diunggah ke LMS UNISAN paling lambat dua hari sebelum UTS; makalah ini sekaligus menjadi bahan persiapan UTS			
7	Sub-CPMK4: Mengevaluasi dinamika ekonomi politik internasional — termasuk rezim perdagangan, investasi asing, dan institusi global (WTO, IMF, World Bank) — serta dampaknya terhadap otonomi kebijakan ekonomi negara berkembang.	Mahasiswa mampu: • Mengevaluasi peran institusi ekonomi internasional (WTO, IMF, World Bank) dalam membentuk dan membatasi ruang kebijakan ekonomi negara berkembang, termasuk Indonesia • Menganalisis dinamika rezim perdagangan internasional dan arus investasi asing langsung (FDI) terhadap struktur ekonomi nasional menggunakan kerangka ekonomi	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis analitik (20 menit) berupa pertanyaan uraian singkat yang menguji kemampuan mahasiswa mengevaluasi dampak kebijakan satu institusi internasional (WTO, IMF, atau World Bank) terhadap otonomi kebijakan ekonomi negara berkembang; dinilai	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi debat simulasi terstruktur: separuh kelas mewakili posisi institusi internasional (WTO/IMF/World Bank) dan separuh lainnya mewakili posisi negara berkembang termasuk Indonesia; dosen bertindak sebagai moderator dan memberi penilaian argumentasi; sesi ditutup dengan sintesis dosen mengenai spektrum posisi teoretis ekonomi politik internasional (liberalisme, merkantilisme, strukturalisme) dan relevansinya bagi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi terstruktur (slide dan ringkasan teks) mengenai arsitektur ekonomi politik internasional — rezim perdagangan WTO, mekanisme pinjaman IMF, dan program World Bank — disertai tautan dokumen dan laporan resmi lembaga-lembaga tersebut yang dapat diakses secara daring; dosen membuka forum diskusi daring bertema 'Apakah institusi global menguntungkan atau merugikan negara berkembang?' di LMS	Bahan Kajian: • Arsitektur ekonomi politik internasional: WTO, IMF, dan World Bank; • Rezim perdagangan internasional dan investasi asing langsung (FDI); • Otonomi kebijakan negara berkembang dalam tata kelola ekonomi global; • Perspektif liberalisme, merkantilisme, dan strukturalisme dalam ekonomi politik	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		politik global - Membandingkan posisi negara berkembang dengan negara maju dalam tata kelola ekonomi internasional dari perspektif dependensi versus interdependensi - Merumuskan argumen kritis mengenai trade-off antara keterbukaan ekonomi global dan otonomi kebijakan domestik dengan merujuk pada kasus nyata Indonesia atau negara berkembang lainnya	berdasarkan ketajaman analisis, penggunaan konsep ekonomi politik internasional yang tepat, dan dukungan bukti empiris Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif mengajukan argumen dan pertanyaan kritis dalam debat simulasi posisi negara berkembang vs. institusi global; menunjukkan nilai Adaptability dalam menyesuaikan kerangka analitis dengan konteks internasional yang berbeda dari konteks domestik; menghargai	Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempersiapkan argumen posisi berdasarkan bacaan dan temuan forum daring; berpartisipasi aktif dalam debat simulasi; mencatat poin-poin argumen lawan sebagai bahan refleksi untuk esai analitik yang akan dikumpulkan; mendiskusikan implikasi kebijakan internasional terhadap Kawasan Timur Indonesia sebagai konteks lokal yang relevan MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: debat simulasi berbasis kasus kebijakan institusi internasional nyata untuk mengasah kemampuan evaluasi kritis dan argumentasi berbasis bukti dalam konteks ekonomi	UNISAN (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca bab terpilih dari Gilpin (2001) dan Strange (1988) yang disiapkan dosen, mengakses minimal satu dokumen resmi dari WTO, IMF, atau World Bank yang relevan dengan Indonesia, kemudian memposting posisi argumentatif awal (minimal 150 kata) di forum diskusi daring sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis dokumen kebijakan institusi internasional sebagai kasus untuk membangun argumentasi posisi negara berkembang dalam tata	internasional; Posisi Indonesia dalam sistem ekonomi internasional; Pustaka: Gilpin (2001); Strange (1988); Hay (2004); Sudarsono (2016).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			perspektif yang berbeda secara konstruktif Tugas: Esai analitik individu (500-700 kata) yang mengevaluasi dampak satu kebijakan atau program institusi internasional (pilihan: WTO, IMF, atau World Bank) terhadap otonomi kebijakan ekonomi Indonesia; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	politik global Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menulis esai analitik yang mengevaluasi dampak satu kebijakan atau program dari institusi ekonomi internasional (WTO, IMF, atau World Bank) terhadap otonomi kebijakan ekonomi Indonesia. Esai harus mencakup: (1) deskripsi singkat kebijakan/program yang dipilih; (2) analisis mekanisme pengaruhnya terhadap ruang kebijakan domestik Indonesia; (3) evaluasi kritis apakah pengaruh tersebut memperkuat atau melemahkan kapasitas negara dalam menentukan arah ekonominya; (4) refleksi mengenai nilai Nationalism dan Adaptability dalam merespons tekanan	kelola ekonomi global Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				ekonomi global. Penggunaan Generative AI diizinkan sebagai alat bantu eksplorasi literatur dengan wajib mencantumkan pernyataan penggunaan dan verifikasi terhadap sumber primer. Deliverable: Esai analitik dalam format .pdf atau .docx (500-700 kata, belum termasuk daftar pustaka); diunggah ke LMS UNISAN satu minggu setelah sesi luring berlangsung			
8		Mahasiswa mampu: • Menerapkan kerangka analisis ekonomi politik secara mandiri untuk menguraikan konsep dasar, relasi kuasa, dan dinamika aktor dalam kebijakan ekonomi (cakupan minggu 1-4) • Menganalisis proses pembentukan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Tengah Semester tertulis (durasi 90 menit) mencakup seluruh materi minggu 1-7; terdiri dari soal analisis kasus (essay) yang menuntut mahasiswa	BP — Mekanisme kuliah: Dosen atau pengawas membagikan soal UTS, menjelaskan tata tertib secara singkat, mengawasi jalannya ujian selama 90 menit, dan mengumpulkan lembar jawaban; dosen tidak memberikan petunjuk substansi jawaban selama ujian berlangsung (tatap muka di	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah pengumuman teknis UTS (tata tertib, cakupan materi, bobot penilaian, dan format jawaban) ke LMS UNISAN minimal tiga hari sebelum pelaksanaan; menyediakan ringkasan bahan kajian minggu 1-7 sebagai panduan review mandiri; membuka sesi	Bahan Kajian: • Ujian Tengah Semester: integrasi seluruh materi minggu 1-7; • Konsep dasar ekonomi politik dan relasi kuasa (minggu 1-2); • Mazhab pemikiran ekonomi politik klasik hingga kontemporer	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		kebijakan ekonomi nasional melalui interaksi negara, modal, dan kelompok kepentingan dengan merujuk pada kasus regulasi sektoral Indonesia (cakupan minggu 5-6) • Mengevaluasi dinamika ekonomi politik internasional dan implikasinya terhadap otonomi kebijakan negara berkembang termasuk Indonesia (cakupan minggu 7) • Menyajikan argumen yang koheren, berbasis bukti, dan menggunakan konsep-konsep ekonomi politik yang tepat dalam jawaban tertulis	mengintegrasikan konsep ekonomi politik dalam menjelaskan fenomena kebijakan nyata; penilaian menggunakan rubrik yang mencakup: ketepatan penggunaan konsep (30%), kedalaman analisis (35%), koherensi argumen dan dukungan bukti (25%), serta kerapian penyajian (10%); mahasiswa DILARANG membawa catatan (closed book) Partisipasi kelas & laboratorium: Mahasiswa mengikuti ujian dengan	kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UTS secara mandiri dan jujur dalam durasi yang ditetapkan; menggunakan pengetahuan dan kemampuan analisis yang telah dibangun selama tujuh minggu perkuliahan tanpa bantuan sumber eksternal yang tidak diizinkan MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif tertulis (individual, closed book) sebagai pengukuran capaian Sub-CPMK1 hingga Sub-CPMK4 yang telah dipelajari pada paruh pertama semester Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas:	tanya-jawab daring singkat untuk klarifikasi cakupan UTS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa melakukan review mandiri seluruh materi minggu 1-7 dengan mengacu pada ringkasan yang disediakan dosen, catatan diskusi kelas, peta aktor, dan makalah analisis kasus yang telah dibuat; mahasiswa dapat memanfaatkan forum LMS untuk diskusi persiapan sejawat MP — Metode Pembelajaran: Review mandiri terstruktur dan diskusi persiapan sejawat melalui forum LMS sebagai bentuk pembelajaran reflektif sebelum evaluasi sumatif	(minggu 3-4); • Peran negara, modal, dan kelompok kepentingan dalam regulasi sektoral Indonesia (minggu 5-6); • Dinamika ekonomi politik internasional dan otonomi negara berkembang (minggu 7); Pustaka: Gilpin (2001); Strange (1988); Hay (2004); Heilbroner (1953); Dye (2013); Sudarsono (2016).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			menjunjung tinggi integritas akademik — tidak menyontek, tidak menggunakan alat bantu yang tidak diizinkan, dan tidak memanipulasi data atau referensi dalam jawaban; ketidakjujuran akademik berakibat pada pembatalan nilai UTS Tugas: Tidak ada tugas tambahan pada minggu UTS; makalah analisis kasus (minggu 6) yang telah dikumpulkan diperhitungkan sebagai komponen portofolio pendukung	Tidak ada penugasan baru pada minggu UTS. Dosen mengembalikan hasil penilaian makalah analisis kasus (minggu 6) disertai umpan balik tertulis agar mahasiswa dapat merefleksikan kekuatan dan kelemahan analisis mereka sebagai bekal perbaikan di paruh kedua semester. Deliverable: Lembar jawaban UTS tertulis yang dikumpulkan kepada pengawas pada akhir sesi ujian	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			penilaian capaian Sub-CPMK3				
9,10	Sub-CPMK5: Menganalisis ekonomi politik ketimpangan: distribusi kekayaan, kemiskinan struktural, dan konflik distribusi sumber daya alam di Indonesia, khususnya di wilayah Timur Indonesia.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi pola distribusi kekayaan di Indonesia berdasarkan data empiris (Gini Rasio, Indeks Kemiskinan) dan menjelaskan mekanisme struktural yang memperlebar ketimpangan antara Kawasan Barat dan Timur Indonesia • Menganalisis faktor-faktor ekonomi-politik yang mereproduksi kemiskinan struktural di wilayah Timur Indonesia, termasuk peran kebijakan negara, kekuatan pasar, dan relasi kuasa aktor dominan • Membedakan konsep kemiskinan absolut, relatif, dan struktural	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis formatif daring berupa pertanyaan analisis pendek: mahasiswa mengidentifikasi mekanisme struktural ketimpangan dari satu data Gini Rasio provinsi di Indonesia Timur; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi variabel struktural, kejelasan logika sebab-akibat, dan penggunaan konsep yang sesuai	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan paparan singkat (15 menit) mengkonsolidasikan temuan mahasiswa dari analisis daring, kemudian memfasilitasi diskusi panel berbasis kasus yang mempertemukan argumen berbeda tentang penyebab kemiskinan struktural di Indonesia Timur (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan temuan analisis kasusnya secara bergantian dalam kelompok kecil (3-4 orang), mendiskusikan persamaan dan perbedaan pola ketimpangan antar-kasus yang dipilih, dan mengkonsolidasikan argumen kolektif di papan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah asinkron (20-25 menit) di LMS UNISAN yang memaparkan kerangka analisis distribusi kekayaan dan kemiskinan struktural dalam perspektif ekonomi politik; disertai anotasi data Gini Rasio wilayah Timur Indonesia dari sumber Kemenkeu/BPS yang dapat diakses mahasiswa (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh bahan bacaan wajib dari LMS, mengakses data fiskal daerah melalui APBD online Kemenkeu dan SIPD untuk menelusuri pola	Bahan Kajian: • Konsep distribusi kekayaan dan ketimpangan dalam perspektif ekonomi politik; • Kemiskinan struktural: pengertian, mekanisme reproduksi, dan relasi dengan struktur kekuasaan; • Data empiris ketimpangan Gini Rasio dan Indeks Kemiskinan antara Kawasan Barat dan Timur Indonesia; • Peran negara, pasar, dan aktor dominan dalam distribusi sumber daya; Pustaka: Gilpin (2001); Strange (1988); Sudarsono (2016); Prasetyo (2012).	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dalam kerangka analisis ekonomi politik, serta mengaitkannya dengan teori distribusi dari mazhab-mazhab yang telah dikaji sebelumnya • Menyajikan argumen analitis yang jujur (Integrity) tentang hubungan antara struktur kekuasaan politik dan ketimpangan distribusi kekayaan nasional	Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi Case-Based Learning: mahasiswa menyampaikan analisis berbasis bukti data empiris, mengajukan pertanyaan substantif, dan merespons argumen rekan secara konstruktif (Harmony) tanpa menjustifikasi ketimpangan secara normatif semata Tugas: Peta Konsep Ketimpangan Struktural: mahasiswa menyusun peta konsep satu halaman (A4,	tulis MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelompok kecil menggunakan pendekatan multi-perspektif, di mana setiap kelompok mempertahankan analisis kausalnya, kemudian pleno kelas mensintesis perbedaan mekanisme struktural yang ditemukan sebagai wujud Harmony dalam pengelolaan perbedaan pendapat akademis Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa memilih satu provinsi di Kawasan Timur Indonesia dan menyusun Peta Konsep Ketimpangan Struktural yang memetakan: (1) data distribusi kekayaan dan kemiskinan terkini	pengeluaran publik per kapita antarprovinsi, kemudian membuat catatan analitis terstruktur sebelum sesi diskusi MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara mandiri menganalisis kasus data ketimpangan satu kabupaten di Kawasan Timur Indonesia (disediakan dosen di LMS), mengidentifikasi aktor dan mekanisme struktural yang terlibat, lalu mengunggah draft analisis ke forum diskusi LMS sebelum sesi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			tidak lebih dari 500 kata keterangan) yang menghubungkan variabel distribusi kekayaan, aktor ekonomi-politik, dan kemiskinan struktural di satu provinsi Indonesia Timur pilihan berdasarkan data BPS terkini	(minimal 3 indikator empiris), (2) aktor ekonomi-politik yang berpengaruh, (3) mekanisme struktural yang mereproduksi ketimpangan, dan (4) keterkaitan dengan konsep teoritik dari literatur wajib. Penggunaan Generative AI diperbolehkan sebagai alat bantu eksplorasi konsep tetapi mahasiswa wajib mencantumkan pernyataan penggunaan AI dan memverifikasi setiap klaim terhadap sumber pustaka primer yang terverifikasi sesuai nilai Integrity. Deliverable: Peta konsep visual satu halaman A4 (format PDF atau gambar resolusi tinggi) disertai narasi penjelas maksimal 500 kata, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum sesi luring Minggu 10			
			Bentuk Penilaian	BP — Mekanisme kuliah:	BP — Mekanisme kuliah:	Bahan Kajian:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tersendiri minggu ini; penilaian dilakukan melalui kualitas analisis dalam presentasi kelompok kasus konflik SDA: dinilai berdasarkan kedalaman identifikasi aktor dan kepentingan, ketepatan penggunaan kerangka ekonomi-politik, dan kualitas argumentasi berbasis data Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam simulasi negosiasi peran (role-based discussion): mahasiswa	Dosen memfasilitasi simulasi negosiasi multi-aktor: setiap kelompok mempresentasikan kasusnya sekaligus memerankan posisi aktor tertentu (pemerintah pusat, pemerintah daerah, korporasi, masyarakat lokal), sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan dari posisi aktor berbeda; dosen mengkonsolidasikan pola-pola umum konflik di akhir sesi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menggunakan papan tulis untuk memvisualisasikan peta aktor dan relasi kuasa dalam kasusnya; pleno kelas membandingkan pola konflik antarprovinsi untuk mengidentifikasi mekanisme struktural yang berulang	Dosen mengunggah materi pengayaan di LMS UNISAN berupa dokumen regulasi terkait (UU No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah) dan ringkasan kasus konflik SDA terpilih; disertai panduan analisis kasus tertulis yang memandu mahasiswa mengidentifikasi dimensi ekonomi-politiknya (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok menelusuri data dan dokumen kasus konflik SDA yang ditugaskan melalui sumber daring terverifikasi, mengakses SIPD dan APBD online untuk melihat pola alokasi pendapatan SDA daerah terkait, kemudian menyusun draft analisis bersama di luar jam tatap	• Konflik distribusi sumber daya alam: dimensi ekonomi-politik dan relasi aktor; • Rezim ekonomi-politik ekstraksi SDA dan implikasinya bagi daerah penghasil; • Kepentingan nasional versus kepentingan lokal dalam pengelolaan SDA Kawasan Timur Indonesia; • Regulasi fiskal SDA dan mekanisme transfer ke daerah; Pustaka: Strange (1988); Gilpin (2001); Sudarsono (2016); Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mempertahankan posisi aktor yang ditugaskan secara koheren, merespons argumen aktor lain dengan bukti, dan menunjukkan kemampuan melihat konflik dari berbagai sudut pandang secara adil dan konstruktif Tugas: Analisis Kasus Konflik SDA: laporan tertulis kelompok (3-4 orang) maksimal 1.000 kata menganalisis satu kasus konflik distribusi SDA spesifik di Kawasan Timur Indonesia (misalnya pertambangan nikel Sulawesi,	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan simulasi peran: mahasiswa menghayati (A3) kompleksitas kepentingan aktor dalam konflik SDA secara empatik dan analitis; diskusi diakhiri dengan sintesis kolektif tentang implikasi kebijakan yang adil dan berkelanjutan sebagai wujud nilai Service dan Nationalism Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok (3-4 orang) menyusun laporan analisis kasus konflik distribusi SDA di satu wilayah spesifik Kawasan Timur Indonesia, mencakup: (1) deskripsi kasus dan konteks historis singkat, (2) peta aktor beserta kepentingan dan posisi masing-masing, (3)	muka MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis kelompok: setiap kelompok mendapatkan satu kasus konflik SDA berbeda di Kawasan Timur Indonesia, menganalisis menggunakan kerangka relasi kuasa aktor (Strange 1988 dan Gilpin 2001), dan mempersiapkan presentasi untuk sesi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			tambang emas Papua, atau perkebunan sawit Kalimantan Timur), mencakup peta aktor, mekanisme konflik, dan evaluasi keadilan distribusi	mekanisme konflik distribusi dalam kerangka ekonomi-politik, (4) evaluasi keadilan distribusi berdasarkan data empiris pendapatan daerah dari SDA, dan (5) implikasi terhadap kebijakan yang lebih berkeadilan. Laporan membangun dari peta konsep individual yang diselesaikan pada Minggu 9 dan menjadi fondasi analisis desentralisasi fiskal pada Minggu 11. Deliverable: Laporan tertulis kelompok maksimal 1.000 kata (format PDF) disertai satu slide peta aktor visual (format PNG atau PPT), diunggah ke LMS UNISAN paling lambat satu hari setelah sesi luring Minggu 10			
11,12	Sub-CPMK6: Mengevaluasi ekonomi politik pembangunan daerah: desentralisasi fiskal, otonomi daerah, dan	Mahasiswa mampu: Menjelaskan konstruksi kelembagaan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi diskusi komparatif berbasis data: setiap	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah asinkron (20-25 menit) di LMS	Bahan Kajian: Kerangka kelembagaan desentralisasi fiskal Indonesia: DAU, DAK,	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	kapasitas pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya ekonomi secara berkeadilan dan berkelanjutan.	desentralisasi fiskal Indonesia — mekanisme Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, dan skema transfer lainnya — dan mengaitkannya dengan dinamika ekonomi-politik yang menentukan besaran dan distribusinya • Mengevaluasi kesesuaian kerangka regulasi desentralisasi fiskal (UU No. 1 Tahun 2022 dan PP No. 12 Tahun 2019) dengan kebutuhan pembangunan daerah di Kawasan Timur Indonesia menggunakan kriteria keadilan, efisiensi, dan keberlanjutan • Mengidentifikasi kesenjangan antara kapasitas fiskal pemerintah daerah dan kebutuhan layanan	Kuis analisis regulasi daring: mahasiswa diberikan satu pasal dari UU No. 1 Tahun 2022 atau PP No. 12 Tahun 2019 dan diminta mengevaluasi implikasi ekonomi-politiknya bagi satu kabupaten di Kawasan Timur Indonesia; dinilai berdasarkan ketepatan interpretasi regulasi, kedalaman analisis implikasi, dan relevansi konteks lokal Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi evaluatif: mahasiswa mengajukan	mahasiswa mempresentasikan profil fiskal singkat daerah pilihannya (3 menit), kemudian kelas bersama mengidentifikasi pola-pola umum ketimpangan kapasitas fiskal antardaerah di Kawasan Timur Indonesia dan mengaitkannya dengan struktur ekonomi-politik yang dianalisis pada Minggu 9-10 (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menggunakan papan tulis untuk membuat matriks komparasi kapasitas fiskal antardaerah; diskusi menghubungkan temuan data dengan kerangka teoritik desentralisasi dan evaluasi regulasi; dosen menyuntikkan perspektif ekonomi-politik tentang mengapa desentralisasi fiskal tidak selalu menghasilkan kemandirian	UNISAN yang menguraikan kerangka konseptual desentralisasi fiskal Indonesia, mekanisme transfer antarpemerintah, dan metodologi evaluasi kapasitas fiskal daerah; disertai panduan akses dan pembacaan data APBD online Kemenkeu (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses dokumen UU No. 1 Tahun 2022 dan PP No. 12 Tahun 2019 yang disediakan di LMS, menelusuri data APBD kabupaten/kota pilihan melalui APBD online Kemenkeu dan SIPD, kemudian mengisi lembar kerja analisis data fiskal yang disediakan dosen sebelum sesi luring	DBH, dan transfer lainnya; • Analisis regulasi UU No. 1 Tahun 2022 dan PP No. 12 Tahun 2019 dalam perspektif ekonomi-politik; • Kapasitas fiskal pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia: data dan tantangan struktural; • Desentralisasi sebagai arena kontestasi ekonomi-politik pusat-daerah; Pustaka: Dye (2013); Sudarsono (2016); Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022; Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019; Prasetyo (2012).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		publik di Kawasan Timur Indonesia berdasarkan data APBD empiris, serta mengaitkan kesenjangan ini dengan struktur ekonomi-politik nasional • Membedakan konsep desentralisasi fiskal sebagai instrumen teknis-manajerial versus sebagai arena kontestasi ekonomi-politik antara pemerintah pusat dan daerah	penilaian berbasis kriteria yang jelas terhadap kinerja desentralisasi fiskal, menggunakan data APBD konkret sebagai landasan argumen, dan menunjukkan keterbukaan merevisi penilaian awal berdasarkan bukti baru (Adaptability) Tugas: Lembar Evaluasi Desentralisasi Fiskal: mahasiswa secara individual menyusun evaluasi terstruktur (maksimal 800 kata) tentang kinerja desentralisasi fiskal satu kabupaten atau	daerah yang merata MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis data empiris: mahasiswa mengevaluasi kasus nyata desentralisasi fiskal daerah masing-masing menggunakan kriteria yang disepakati bersama; sesi dirancang membangun dari analisis konflik SDA Minggu 10 untuk menunjukkan bagaimana pendapatan SDA seharusnya ditranslasikan menjadi kapasitas fiskal daerah penghasil Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyusun Lembar Evaluasi Desentralisasi Fiskal untuk satu kabupaten atau kota di Kawasan Timur Indonesia.	MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa secara mandiri mengumpulkan dan menganalisis data fiskal daerah pilihan sebagai bagian dari proyek evaluasi semester; data dan analisis awal ini menjadi bahan baku diskusi luring dan akan dikembangkan lebih lanjut pada Minggu 12 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kota di Kawasan Timur Indonesia menggunakan data APBD tiga tahun terakhir dari APBD online Kemenkeu, dengan kriteria evaluasi: kapasitas fiskal, kemandirian daerah, dan kualitas belanja publik	Evaluasi mencakup: (1) profil fiskal daerah berdasarkan data APBD tiga tahun terakhir (PAD, total pendapatan, proporsi transfer pusat, dan struktur belanja), (2) penilaian tingkat kemandirian fiskal menggunakan rasio PAD terhadap total pendapatan, (3) evaluasi kualitas belanja publik (proporsi belanja modal dan belanja sosial terhadap total belanja), (4) analisis kesenjangan antara kebutuhan layanan publik dan kapasitas fiskal dalam kerangka ekonomi-politik, dan (5) identifikasi hambatan struktural yang membatasi kemandirian fiskal daerah. Lembar evaluasi ini menjadi fondasi untuk rekomendasi kebijakan pada Minggu 12. Deliverable: Lembar evaluasi tertulis individual maksimal 800 kata (format PDF) dilengkapi tabel data fiskal ringkasan tiga tahun,			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum sesi luring Minggu 12			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tersendiri minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas presentasi evaluasi dan rancangan rekomendasi; dinilai berdasarkan ketajaman evaluasi berbasis bukti data empiris, kelayakan dan inovasi rekomendasi, serta kepekaan terhadap konteks lokal Kawasan Timur Indonesia	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi dan peer review: setiap mahasiswa mempresentasikan evaluasi kapasitas fiskal daerahnya dan rancangan rekomendasi kebijakan (5-7 menit per orang), diikuti umpan balik terstruktur dari dua rekan menggunakan rubrik yang telah disepakati; dosen memberikan sintesis tentang pola umum hambatan kapasitas daerah dan dimensi ekonomi-politiknya (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menggunakan Canva atau Google Slides untuk memvisualisasikan temuan evaluasi dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis bukti di LMS UNISAN, termasuk rubrik penilaian yang akan digunakan untuk mengevaluasi rancangan rekomendasi; menyediakan contoh policy brief yang baik sebagai referensi format dan standar argumentasi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyempurnakan Lembar Evaluasi dari Minggu 11 menjadi rancangan rekomendasi kebijakan, mengakses data SIPD dan APBD	Bahan Kajian: • Kapasitas pemerintah daerah dalam pengelolaan sumber daya ekonomi: indikator dan evaluasi kinerja; • Mekanisme akuntabilitas fiskal daerah: DPRD, masyarakat sipil, dan audit eksternal sebagai instrumen ekonomi-politik; • Keadilan fiskal dan pembangunan berkelanjutan di Kawasan Timur Indonesia; • Perumusan rekomendasi kebijakan berbasis bukti empiris;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi presentasi dan umpan balik sesama mahasiswa: kualitas umpan balik yang diberikan kepada presentasi rekan (spesifik, berbasis kriteria, konstruktif), kemampuan merevisi rancangan rekomendasi berdasarkan masukan (Adaptability), dan konsistensi argumentasi berbasis bukti tanpa manipulasi data (Integrity) Tugas: Rancangan Rekomendasi	rekomendasi kebijakan; pleno kelas mengintegrasikan temuan individual ke dalam peta besar tantangan pembangunan daerah Kawasan Timur Indonesia sebagai landasan konseptual untuk materi-materi selanjutnya di semester ini MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan peer assessment: mahasiswa menampilkan (A3) dan mempertahankan rancangan rekomendasi kebijakan mereka di hadapan kelas; proses ini melatih kemampuan argumentasi kebijakan berbasis bukti, kepekaan terhadap konteks lokal (Service), dan keberanian analitis yang bertanggung jawab (Integrity dan Nationalism) sebagai prasyarat pengembangan	online untuk memperkuat basis empiris rekomendasi, dan dapat menggunakan Generative AI sebagai alat bantu penajaman argumen dengan kewajiban mencantumkan pernyataan penggunaan AI dan memverifikasi setiap keluaran terhadap sumber pustaka primer MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mengembangkan produk kebijakan nyata (rancangan rekomendasi) berdasarkan analisis empiris yang telah dibangun selama empat minggu; proses ini merepresentasikan tahap awal siklus perumusan kebijakan berbasis bukti	Pustaka: Dye (2013); Hay (2004); Sudarsono (2016); Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022; Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Kebijakan Fiskal Daerah: mahasiswa individual menyusun dokumen rancangan rekomendasi kebijakan (maksimal 1.200 kata) yang merespons hambatan struktural kapasitas fiskal yang diidentifikasi pada Minggu 11, dilengkapi justifikasi teoritis dan empiris; dokumen ini menjadi draft awal policy brief yang akan disempurnakan pada tahap akhir semester	policy brief akhir semester Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyusun Rancangan Rekomendasi Kebijakan Fiskal Daerah berdasarkan evaluasi kapasitas fiskal yang dilakukan pada Minggu 11. Dokumen mencakup: (1) ringkasan eksekutif permasalahan kapasitas fiskal daerah pilihan (150 kata), (2) analisis akar masalah dalam kerangka ekonomi-politik (250 kata), (3) minimal tiga rekomendasi kebijakan spesifik dan terukur yang inovatif namun realistis, dengan justifikasi teoritis dan empiris untuk masing-masing rekomendasi, (4) analisis potensi hambatan implementasi dan cara mengatasinya, dan (5) refleksi singkat tentang dimensi keadilan dan	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				keberlanjutan dari rekomendasi yang diajukan. Dokumen ini merupakan draft awal yang akan dikembangkan menjadi policy brief lengkap pada akhir semester, membangun koneksi antara analisis ketimpangan (M9), konflik SDA (M10), dan evaluasi desentralisasi (M11-12). Deliverable: Dokumen rancangan rekomendasi kebijakan individual maksimal 1.200 kata (format PDF) dilengkapi slide presentasi 5-7 halaman (format PPT atau PDF), diunggah ke LMS UNISAN paling lambat satu hari setelah sesi luring Minggu 12			
13,14	Sub-CPMK7: Merancang analisis ekonomi politik terhadap satu isu kontemporer (mis. hilirisasi sumber daya alam, ekonomi digital, transisi energi) dengan	Mahasiswa mampu: Mengidentifikasi isu kontemporer ekonomi politik (hilirisasi sumber daya alam, ekonomi digital, atau	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal; penilaian berbasis review	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan presentasi singkat (20 menit) tentang contoh analisis ekonomi politik isu kontemporer di	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah singkat (15-20 menit) di LMS UNISAN yang menjelaskan kriteria	Bahan Kajian: Rekomendasi kebijakan: policy brief dan makalah ilmiah ekonomi politik;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	mengintegrasikan perspektif teoritik dan data empiris dalam bentuk makalah ilmiah.	transisi energi) yang relevan dengan konteks Kawasan Timur Indonesia secara tepat - Memilih dan menerapkan minimal dua perspektif teoritik (merkantilisme, liberalisme, strukturalisme, atau neo-Gramsci) untuk membingkai analisis isu yang dipilih - Mengumpulkan dan mengorganisasikan data empiris dari sumber terverifikasi (APBD/APBN online, SIPD, dokumen regulasi) yang relevan dengan isu kontemporer yang dikaji - Menyusun kerangka argumen makalah ilmiah yang menghubungkan perspektif teoritik	outline makalah: ketepatan pemilihan isu, kesesuaian kerangka teoritik dengan isu, dan kelengkapan data empiris awal Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi diskusi kelas peer-review outline: mahasiswa wajib memberikan satu umpan balik konstruktif tertulis kepada kelompok lain, dinilai dari kedalaman argumentasi bukan sekadar kehadiran Tugas: Outline makalah ilmiah terstruktur	Kawasan Timur Indonesia (mis. hilirisasi nikel Sulawesi Tengah atau transisi energi berbasis EBT), kemudian memfasilitasi sesi klinik outline: tiap kelompok mempresentasikan outline 5 menit dan mendapat umpan balik dosen serta teman sekelas (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa draft outline dan data empiris awal; mengikuti sesi klinik outline secara bergantian; mencatat umpan balik yang diterima untuk perbaikan draft; berdiskusi dengan kelompok lain dalam tata letak ruang diskusi kelompok untuk mengkonfirmasi relevansi perspektif teoritik yang dipilih	pemilihan isu kontemporer, cara mengoperasionalkan perspektif teoritik ke dalam analisis empiris, dan panduan penulisan makalah ilmiah Ekonomi Politik; melampirkan template outline dan rubrik penilaian makalah (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses video dan materi panduan di LMS, menelusuri data empiris melalui APBN/APBD online Kemenkeu dan SIPD sesuai isu yang dipilih, melakukan eksplorasi literatur dengan bantuan Generative AI secara etis (wajib mencantumkan pernyataan penggunaan AI dan memverifikasi keluaran AI terhadap pustaka primer), kemudian mengunggah	- Integrasi perspektif teoritik (merkantilisme, liberalisme, strukturalisme) dalam analisis isu kontemporer; - Metode pengumpulan dan verifikasi data empiris untuk analisis ekonomi politik; - Isu hilirisasi sumber daya alam, ekonomi digital, dan transisi energi dalam perspektif ekonomi politik; Pustaka: Gilpin (2001); Strange (1988); Hay (2004); Dye (2013); Sudarsono (2016).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dengan data empiris secara koheren dan tidak manipulatif (Integrity) Merancang struktur makalah ilmiah dengan sistematika pendahuluan, tinjauan teori, analisis data, dan simpulan yang logis	(1.000-1.500 kata) mencakup: judul, rumusan masalah, kerangka teoritik yang dipilih beserta justifikasi, daftar data empiris yang akan digunakan, dan sistematika penulisan; dikumpulkan di LMS UNISAN sebelum pertemuan minggu ke-14	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis kasus nyata isu kontemporer di Kawasan Timur Indonesia digunakan sebagai titik tolak untuk mengasah kemampuan menghubungkan teori dengan realitas empiris; dosen bertindak sebagai konsultan proyek Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap mahasiswa atau kelompok (maksimal 2 orang) menyusun outline makalah ilmiah analisis ekonomi politik terhadap satu isu kontemporer yang dipilih dari tiga opsi: hilirisasi sumber daya alam, ekonomi digital, atau transisi energi. Outline wajib mencantumkan: (1) judul tentatif dan rumusan masalah yang spesifik, (2)	draft outline ke forum diskusi LMS untuk mendapat umpan balik awal dari sesama mahasiswa MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa secara mandiri atau kelompok kecil memulai proyek makalah ilmiah dengan menetapkan isu, memilih kerangka teoritik, dan mengumpulkan data awal yang akan terus dikembangkan hingga minggu ke-14 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				justifikasi pemilihan isu kaitannya dengan konteks lokal atau nasional, (3) dua perspektif teoritik yang dipilih beserta argumen mengapa perspektif tersebut relevan, (4) daftar minimal lima data/dokumen empiris terverifikasi yang akan dianalisis, (5) sistematika makalah lengkap. Penggunaan Generative AI wajib disertai pernyataan penggunaan dan verifikasi terhadap sumber primer. Deliverable: File outline makalah ilmiah (format .pdf atau .docx, 1.000-1.500 kata, tidak termasuk daftar pustaka) diunggah di LMS UNISAN selambatnya H-1 sebelum pertemuan minggu ke-14; disertai lembar pernyataan penggunaan AI (jika digunakan)			
			Bentuk Penilaian	BP — Mekanisme kuliah:	BP — Mekanisme kuliah:	Bahan Kajian:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal; penilaian berbasis makalah ilmiah final menggunakan rubrik empat komponen: (1) kedalaman analisis teoritik (bobot 30%), (2) kualitas dan ketepatan penggunaan data empiris (bobot 30%), (3) koherensi argumen dan sistematika penulisan (bobot 25%), (4) relevansi rekomendasi kebijakan dengan konteks lokal/nasional (bobot 15%)	Dosen memfasilitasi sesi peer-review terstruktur (60 menit): tiap kelompok menukar draft makalah final dengan kelompok lain dan mengisi lembar review berdasarkan rubrik penilaian; dosen berkeliling memberikan konsultasi individual; 30 menit terakhir digunakan untuk sesi pleno berbagi temuan dan tantangan analisis yang dihadapi lintas kelompok (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa draft makalah final yang hampir selesai; melakukan peer-review menggunakan lembar review terstruktur; menerima dan mendiskusikan umpan balik yang diterima; merevisi makalah berdasarkan umpan balik peer dan dosen sebelum pengumpulan final	Dosen membuka forum konsultasi daring di LMS UNISAN selama periode finalisasi; mengunggah checklist self-assessment makalah yang harus diisi mahasiswa sebelum pengumpulan final; memberikan umpan balik tertulis atas pertanyaan mahasiswa dalam forum paling lambat 24 jam (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan draft makalah berdasarkan umpan balik minggu ke-13, mengakses data APBN/APBD online dan SIPD untuk melengkapi analisis empiris, menggunakan Generative AI secara etis hanya untuk penajaman argumen (bukan sebagai penulis), mengisi checklist self-assessment, dan	• Integrasi teori dan data empiris dalam penulisan makalah ilmiah ekonomi politik; • Evaluasi perspektif teoritik terhadap isu hilirisasi sumber daya alam, ekonomi digital, dan transisi energi; • Rekomendasi kebijakan berbasis bukti yang responsif terhadap konteks lokal dan nasional; • Standar integritas akademik dalam penulisan ilmiah dan penggunaan Generative AI; Pustaka: Gilpin (2001); Strange (1988); Hay (2004); Dye (2013); Sudarsono (2016); Prasetyo (2012).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi peer-review akhir: mahasiswa memberikan umpan balik terstruktur (menggunakan lembar review yang disediakan dosen) kepada satu kelompok lain, dinilai dari kualitas komentar substantif bukan sekadar kehadiran; menunjukkan nilai Harmony dalam pengelolaan perbedaan perspektif secara konstruktif Tugas: Makalah ilmiah final (3.000-4.000 kata, tidak	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: sesi peer-review menggunakan kasus dari makalah masing-masing kelompok sebagai bahan diskusi kelas, membangun kemampuan evaluasi kritis dan Adaptability dalam menerima perspektif berbeda Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa atau kelompok menyelesaikan dan mengumpulkan makalah ilmiah final analisis ekonomi politik terhadap isu kontemporer yang telah dipilih sejak minggu ke-13. Makalah wajib memuat: (1) pendahuluan yang menjelaskan urgensi isu dan rumusan masalah, (2) tinjauan teoritik yang membandingkan minimal dua perspektif ekonomi	mengunggah makalah final ke LMS sesuai batas waktu MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: fase penyelesaian proyek makalah ilmiah di mana mahasiswa mengintegrasikan seluruh komponen analisis (teori, data, argumen, rekomendasi) menjadi produk akademik yang utuh dan dapat dipertanggungjawabkan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			termasuk daftar pustaka dan lampiran) dengan sistematika lengkap: pendahuluan, tinjauan teori, metode analisis, hasil analisis dan pembahasan, simpulan dan rekomendasi kebijakan, daftar pustaka; dikumpulkan di LMS UNISAN	politik, (3) metode analisis yang menjelaskan sumber dan cara pengolahan data, (4) analisis dan pembahasan yang mengintegrasikan teori dengan data empiris terverifikasi, (5) simpulan dan rekomendasi kebijakan yang konkret dan responsif terhadap konteks Kawasan Timur Indonesia atau level kebijakan nasional, (6) daftar pustaka mengikuti format yang ditetapkan. Makalah harus menyertakan lembar pernyataan keaslian dan (jika relevan) pernyataan penggunaan AI beserta daftar penggunaannya. Deliverable: Makalah ilmiah final (format .pdf, 3.000-4.000 kata tidak termasuk daftar pustaka) diunggah di LMS UNISAN selambatnya pukul 23.59 pada hari pertemuan minggu ke-14; disertai lembar pernyataan keaslian dan lembar			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				review peer yang telah diisi			
15	Sub-CPMK8: Mempresentasikan dan mempertahankan hasil analisis ekonomi politik secara lisan di hadapan kelas, serta merespons kritik dengan argumen berbasis bukti secara kritis dan bertanggung jawab (integritas akademik).	Mahasiswa mampu: • Mempresentasikan hasil analisis ekonomi politik dari makalah ilmiah secara lisan dengan struktur argumen yang jelas, sistematis, dan dalam batas waktu yang ditetapkan • Mempertahankan pilihan perspektif teoritik dan interpretasi data empiris yang digunakan dalam makalah dengan argumen berbasis bukti yang tepat saat mendapat pertanyaan atau kritik • Merespons kritik dan pertanyaan audiens (dosen dan teman sekelas) secara kritis, jujur, dan bertanggung jawab dengan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian presentasi lisan menggunakan rubrik empat komponen: (1) penguasaan materi dan kedalaman analisis yang dipresentasikan (bobot 30%), (2) kualitas respons terhadap pertanyaan dan kritik: ketepatan argumen berbasis bukti, kejujuran mengakui keterbatasan (bobot 30%), (3) sistematika dan kejelasan penyampaian lisan (bobot	BP — Mekanisme kuliah: Dosen bertindak sebagai moderator dan penilai utama sesi presentasi; memberikan pertanyaan penguji setelah sesi tanya jawab mahasiswa untuk memastikan kedalaman pemahaman; di akhir seluruh sesi, dosen memberikan umpan balik pleno yang merangkum kekuatan analisis lintas kelompok, pola kelemahan yang perlu diperbaiki, dan pesan penutup tentang signifikansi ekonomi politik dalam praktik kebijakan nyata di Kawasan Timur Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan makalah ilmiah secara bergiliran sesuai jadwal;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah jadwal urutan presentasi, rubrik penilaian presentasi lisan, dan lembar penilaian teman sejawat (peer assessment) di LMS UNISAN sebelum minggu ke-15; membuka forum umpan balik pasca-presentasi di LMS untuk mahasiswa mengunggah refleksi singkat setelah sesi tatap muka (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh rubrik penilaian dan lembar peer assessment dari LMS; mempersiapkan slide presentasi berdasarkan makalah final yang telah dikumpulkan;	Bahan Kajian: • Presentasi dan pertahanan argumen analisis ekonomi politik secara lisan; • Integritas akademik dalam pertanggungjawaban hasil penelitian: mengakui keterbatasan dan merespons kritik berbasis bukti; • Sintesis perspektif teoritik dan data empiris dalam format komunikasi publik; • Rekomendasi kebijakan berbasis bukti: relevansi bagi Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Gilpin (2001); Hay (2004); Strange (1988);	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		mengakui keterbatasan analisis bila ada (Integrity) • Mengevaluasi presentasi kelompok lain dengan memberikan pertanyaan atau komentar substantif yang membangun (Harmony, Creativity) • Menggunakan media visualisasi (slide presentasi) yang komunikatif dan mendukung argumen utama, bukan sekadar memindahkan teks makalah ke slide	20%), (4) kualitas media visualisasi yang mendukung argumen (bobot 20%) Partisipasi kelas & laboratorium: Setiap mahasiswa yang tidak sedang presentasi wajib mengajukan minimal satu pertanyaan atau komentar substantif kepada kelompok yang presentasi, dinilai dari relevansi dan kedalaman pertanyaan; menunjukkan nilai Harmony dalam menyampaikan kritik secara konstruktif dan menghargai perspektif berbeda	mahasiswa yang tidak presentasi mengisi lembar peer assessment untuk kelompok yang tampil; mengajukan pertanyaan atau komentar substantif; mencatat umpan balik yang diterima untuk bahan refleksi daring pasca-sesi MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: presentasi berbasis kasus nyata yang dianalisis dalam makalah masing-masing kelompok; forum kelas berfungsi sebagai arena diskusi multiperspektif di mana kasus satu kelompok dapat dikritisi menggunakan kerangka teoritik yang dipelajari kelompok lain, mendemonstrasikan nilai Adaptability dalam berdialog lintas perspektif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	mengunggah slide ke LMS sebelum pertemuan; pasca-pertemuan mengunggah refleksi singkat (300-400 kata) tentang satu kritik yang diterima dan bagaimana kritik itu memperkuat atau menantang argumen mereka MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: fase presentasi dan pertanggungjawaban publik atas proyek makalah ilmiah; mahasiswa mendemonstrasi penguasaan penuh atas produk yang telah mereka rancang dan kembangkan sejak minggu ke-13 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Dye (2013); Sudarsono (2016).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Slide presentasi (10-15 slide, format .pdf atau .pptx) yang mencakup: rumusan masalah, perspektif teoritik yang digunakan, data empiris kunci, temuan analisis utama, dan rekomendasi kebijakan; waktu presentasi 10-12 menit per kelompok ditambah 8-10 menit tanya jawab; dikumpulkan di LMS UNISAN sebelum sesi presentasi dimulai	Tugas: Setiap mahasiswa atau kelompok mempresentasikan hasil analisis ekonomi politik dari makalah ilmiah final yang telah dikumpulkan pada minggu ke-14. Presentasi harus menyajikan inti analisis secara komprehensif namun ringkas, bukan sekadar membacakan makalah. Selama sesi tanya jawab, mahasiswa wajib merespons setiap pertanyaan dengan argumen berbasis bukti dari data dan teori yang digunakan dalam makalah, dan secara jujur mengakui bila ada keterbatasan analisis. Pasca-presentasi, mahasiswa menyusun refleksi singkat yang mengidentifikasi satu kritik paling substantif yang diterima dan menjelaskan bagaimana kritik tersebut akan diperbaiki jika makalah			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				direvisi. Deliverable: Dua deliverable: (1) Slide presentasi (10-15 slide, format .pdf atau .pptx) diunggah di LMS UNISAN sebelum sesi dimulai; (2) Refleksi pasca-presentasi (300-400 kata, format .pdf atau .docx) diunggah di LMS UNISAN paling lambat 48 jam setelah pertemuan minggu ke-15			
16		Mahasiswa mampu: • Menunjukkan penguasaan komprehensif atas seluruh capaian pembelajaran mata kuliah Ekonomi Politik melalui instrumen ujian yang ditetapkan • Mengerjakan ujian dengan menjunjung tinggi integritas akademik: mandiri, jujur, dan tanpa	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Akhir Semester (UAS) dalam bentuk yang ditetapkan oleh program studi dan Biro Akademik UNISAN; penilaian mencakup ketepatan konsep, kedalaman	BP — Mekanisme kuliah: Pelaksanaan UAS diselenggarakan sesuai jadwal resmi UNISAN di bawah pengawasan dosen pengampu dan/atau pengawas yang ditunjuk; dosen memastikan kelancaran pelaksanaan dan ketertiban ujian (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memastikan seluruh nilai tugas, makalah, dan presentasi telah diinput ke SI-OBE UNISAN sebelum UAS; mengunggah informasi teknis pelaksanaan UAS (ruang, waktu, tata tertib) di LMS UNISAN (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: • Evaluasi komprehensif seluruh bahan kajian Ekonomi Politik semester berjalan: konsep dasar, relasi kuasa dan aktor, mazhab teoritik, kebijakan publik, dinamika elite, distribusi sumber daya, politik dan demokrasi, proses kebijakan, fiskal dan investasi, tata kelola dan akuntabilitas, evaluasi kebijakan	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		pelanggaran etika (Integrity) • Mengaplikasikan kerangka analitis ekonomi politik yang telah dipelajari selama satu semester untuk merespons pertanyaan ujian secara terstruktur dan berbasis bukti	analisis, dan kemampuan menghubungkan teori dengan konteks kebijakan nyata sesuai kisi-kisi yang telah dikomunikasikan kepada mahasiswa Partisipasi kelas & laboratorium: Kehadiran dan ketertiban selama UAS sesuai tata tertib ujian UNISAN; tidak berlaku penilaian partisipasi diskusi pada minggu ujian Tugas: Tidak ada tugas baru; seluruh penugasan semester telah diselesaikan pada minggu ke-15	Mahasiswa mengikuti UAS secara tertib dan mandiri; menjawab seluruh pertanyaan ujian dengan mengandalkan pemahaman yang telah dibangun sepanjang semester, mendemonstrasikan nilai Integrity dalam kondisi ujian sesungguhnya MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif: instrumen ujian mengukur ketercapaian CPMK secara komprehensif; format soal mengacu kisi-kisi yang telah dikomunikasikan, bukan butir soal aktual Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan baru pada minggu ke-16. Kegiatan utama adalah pelaksanaan Ujian Akhir Semester yang mengukur ketercapaian seluruh	Mahasiswa mengakses informasi teknis UAS di LMS; melakukan review mandiri atas seluruh materi semester menggunakan ringkasan, catatan, dan materi yang telah tersedia di LMS; tidak ada aktivitas daring baru yang wajib diselesaikan MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif individual: UAS mengukur ketercapaian seluruh Sub-CPMK semester secara terintegrasi sesuai SN-Dikti Pasal 14 dan KPT 2024 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	berbasis bukti, dan analisis isu kontemporer; Pustaka: Gilpin (2001); Hay (2004); Heilbroner (1953); Strange (1988); Dye (2013); Prasetyo (2012); Sudarsono (2016); Hikam & Hidayat (2009).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				capaian pembelajaran mata kuliah Ekonomi Politik secara komprehensif. Dosen menyelesaikan penilaian dan perekaman nilai akhir ke SI-OBE UNISAN. Deliverable: Lembar jawaban UAS dikumpulkan kepada pengawas ujian sesuai prosedur baku UNISAN; tidak ada deliverable daring pada minggu ini			

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB**= Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT**=Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri, **P**=Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Tugas Analisis Kasus	15	
2	Kuis Teori	15	
3	UTS	25	
4	UAS	25	
5	Makalah dan Presentasi	20	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Tugas Analisis Kasus	Kuis Teori	UTS	UAS	Makalah dan Presentasi	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	—	8	7	—	—	15
Sub-CPMK2	—	7	6	—	—	13
Sub-CPMK3	4	—	6	—	—	10
Sub-CPMK4	4	—	6	—	—	10
Sub-CPMK5	4	—	—	7	—	11
Sub-CPMK6	3	—	—	6	—	9
Sub-CPMK7	—	—	—	6	10	16
Sub-CPMK8	—	—	—	6	10	16
Bobot Komponen (%)	15	15	25	25	20	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas: Final Project: Analisis Ekonomi Politik Isu Kontemporer di Indonesia — Makalah Ilmiah dan Presentasi Akademik

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				
RENCANA TUGAS MAHASISWA						
MATA KULIAH	Ekonomi Politik					
KODE	3PBIP614	sks	3	SEMESTER	2	
DOSEN PENGAMPU	Swastiani Dunggio, S.IP., M.Si.					
METODE PENUGASAN						
Project-Based Learning (PjBL) berbasis Studi Kasus Kontemporer						
JUDUL TUGAS						
Final Project: Analisis Ekonomi Politik Isu Kontemporer di Indonesia — Makalah Ilmiah dan Presentasi Akademik						
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH						
Sub-CPMK3: Menganalisis peran negara, modal, dan kelompok kepentingan dalam proses pembentukan kebijakan ekonomi nasional melalui studi kasus regulasi sektoral di Indonesia.						
Sub-CPMK4: Mengevaluasi dinamika ekonomi politik internasional — termasuk rezim perdagangan, investasi asing, dan institusi global (WTO, IMF, World Bank) — serta dampaknya terhadap otonomi kebijakan ekonomi negara berkembang.						
Sub-CPMK5: Menganalisis ekonomi politik ketimpangan: distribusi kekayaan, kemiskinan struktural, dan konflik distribusi sumber daya alam di Indonesia, khususnya di wilayah Timur Indonesia.						

Sub-CPMK6: Mengevaluasi ekonomi politik pembangunan daerah: desentralisasi fiskal, otonomi daerah, dan kapasitas pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya ekonomi secara berkeadilan dan berkelanjutan.

Sub-CPMK7: Merancang analisis ekonomi politik terhadap satu isu kontemporer (mis. hilirisasi sumber daya alam, ekonomi digital, transisi energi) dengan mengintegrasikan perspektif teoritik dan data empiris dalam bentuk makalah ilmiah.

Sub-CPMK8: Mempresentasikan dan mempertahankan hasil analisis ekonomi politik secara lisan di hadapan kelas, serta merespons kritik dengan argumen berbasis bukti secara kritis dan bertanggung jawab (integritas akademik).

DISKRIPSI TUGAS

Mahasiswa secara berkelompok memilih satu isu ekonomi politik kontemporer yang relevan dengan konteks Indonesia — khususnya Kawasan Timur Indonesia — seperti hilirisasi nikel/tambang, transisi energi terbarukan, ekonomi digital di daerah terpencil, konflik sumber daya alam, atau desentralisasi fiskal pascaotonomi daerah. Kelompok menganalisis isu tersebut secara sistematis dengan mengintegrasikan minimal dua perspektif teoritik (liberalisme, merkantilisme, dan/atau strukturalisme/dependensi), menelusuri aktor-aktor kunci (negara, modal, kelompok kepentingan, institusi internasional), menelaah distribusi manfaat dan risiko, serta merumuskan rekomendasi kebijakan yang berkeadilan dan berkelanjutan. Proses pengerjaan bersifat progresif dari pembentukan kelompok hingga presentasi dan respons kritis, mencerminkan nilai integritas akademik, kreativitas analitis, dan keberpihakan pada keadilan distribusi (Service & Nationalism ICHSA-N).

CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)

Pemilihan isu kontemporer yang memiliki relevansi empiris dengan Indonesia/Kawasan Timur Indonesia dan dapat dianalisis secara ekonomi-politik multidimensi

Pemetaan aktor ekonomi-politik: negara (pusat & daerah), korporasi/modal domestik-asing, kelompok kepentingan, masyarakat sipil, dan institusi global (WTO, IMF, World Bank) yang relevan

Penerapan minimal dua perspektif teoritik utama (liberalisme, merkantilisme, strukturalisme/dependensi) secara komparatif dan kritis terhadap isu yang dipilih

Analisis regulasi/kebijakan sektoral yang terkait isu: penelusuran proses pembentukan kebijakan, kepentingan yang bermain, dan dampak distribusionalnya

Telaah dimensi ketimpangan: distribusi kekayaan, kemiskinan struktural, konflik sumber daya alam, dan/atau kapasitas pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya secara berkeadilan

Integrasi data empiris kuantitatif dan/atau kualitatif (data BPS, APBD, laporan Bank Dunia/IMF, dokumen kebijakan, berita investigatif terverifikasi) sebagai basis argumentasi

Perumusan rekomendasi kebijakan yang konkret, berbasis bukti, dan mempertimbangkan konteks lokal Kawasan Timur Indonesia

Presentasi akademik dan sesi tanya-jawab defensif yang melatih kemampuan mempertahankan argumen dengan bukti secara bertanggung jawab

LANGKAH Pengerjaan Tugas

Langkah 1 (Mg 3–4) — Pembentukan Kelompok & Proposal Isu: Kelompok 4–5 mahasiswa dibentuk, memilih satu isu kontemporer, memetakan ruang lingkup awal, dan menyerahkan Proposal Isu (1–2 hlm) berisi: judul tentatif, latar belakang singkat, pertanyaan analisis, dan relevansi dengan konteks KTI. Dosen memberikan umpan balik tertulis.

Langkah 2 (Mg 5–6) — Pemetaan Aktor & Kerangka Teoritik: Kelompok menyusun peta aktor (actor mapping) dalam bentuk diagram/matriks yang mengidentifikasi posisi, kepentingan, dan sumber kekuasaan masing-masing aktor, serta menetapkan dua perspektif teoritik yang akan digunakan beserta justifikasi pemilihannya. Luaran antara: dokumen Peta Aktor + Kerangka Teoritik (2–3 hlm).

Langkah 3 (Mg 7–8) — Analisis Kebijakan & Pengumpulan Data Empiris: Kelompok menelusuri regulasi/kebijakan sektoral terkait isu (undang-undang, Perpres, Perda, laporan kementerian), mengumpulkan data empiris pendukung, dan menganalisis proses pembentukan kebijakan serta kepentingan yang memengaruhinya. Konsultasi kemajuan wajib dilakukan minimal sekali pada rentang minggu ini.

Langkah 4 (Mg 9–10) — Analisis Ketimpangan & Dimensi Internasional: Kelompok menganalisis dimensi distribusional isu (ketimpangan, kemiskinan struktural, konflik SDA) dan keterkaitannya dengan dinamika ekonomi politik internasional (rezim perdagangan, investasi asing, tekanan institusi global) bila relevan. Hasil diintegrasikan ke dalam draft makalah bagian analisis.

Langkah 5 (Mg 11–12) — Penyusunan Draft Makalah Lengkap: Kelompok menyusun draft makalah ilmiah lengkap (4.000–6.000 kata di luar daftar pustaka) dengan sistematika: Pendahuluan (latar belakang & pertanyaan analisis), Kerangka Teoritik, Metode Studi Kasus, Analisis (peta aktor, kebijakan, ketimpangan, dimensi internasional), Rekomendasi Kebijakan, dan Penutup. Draft diserahkan untuk mendapat umpan balik sejawat (peer review terstruktur).

Langkah 6 (Mg 13) — Peer Review & Revisi: Setiap kelompok mereview draft kelompok lain menggunakan rubrik terstruktur yang disediakan dosen (aspek: kedalaman analisis teoritik, kualitas bukti empiris, logika argumentasi, relevansi rekomendasi). Kelompok merevisi makalah berdasarkan hasil peer review dan menyerahkan makalah final. Langkah 7 (Mg 14) — Pengumpulan Makalah Final & Persiapan Presentasi: Makalah final dikumpulkan dalam format PDF melalui sistem LMS. Kelompok menyiapkan slide presentasi (12–15 slide) dengan narasi yang padat, visualisasi data yang memadai, dan antisipasi pertanyaan kritis. Langkah 8 (Mg 15) — Presentasi Akademik & Sesi Pertahanan Argumen: Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis (15 menit) dan mempertahankan argumen dalam sesi tanya-jawab (10 menit) di hadapan dosen dan seluruh kelas. Anggota kelompok menunjukkan kontribusi individual melalui pembagian peran presentasi yang merata. Nilai integritas akademik ditunjukkan melalui kejujuran mengakui keterbatasan analisis dan merespons kritik secara konstruktif.	
BENTUK DAN FORMAT LUARAN	
a. Proposal Isu (Mg 4, 1–2 hlm, per kelompok); 2) Dokumen Peta Aktor + Kerangka Teoritik (Mg 6, 2–3 hlm, per kelompok); 3) Lembar Peer Review terstruktur yang telah diisi (Mg 13, per kelompok sebagai reviewer); 4) Makalah Ilmiah Final (Mg 14, 4.000–6.000 kata, PDF, per kelompok) dengan sistematika lengkap, referensi minimal 10 sumber ilmiah terverifikasi; 5) Slide Presentasi (Mg 15, 12–15 slide, PDF/PPTX, per kelompok); 6) Rekaman/dokumentasi sesi presentasi (dikelola oleh panitia kelas).	
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
a. Proposal Isu & Peta Aktor (bobot 10%). Dinilai berdasarkan ketajaman perumusan pertanyaan analisis, kelengkapan identifikasi aktor beserta posisi dan kepentingannya, serta relevansi isu dengan konteks Indonesia/KTI yang ditunjukkan dalam Proposal Isu dan dokumen Peta Aktor. b. Kedalaman Analisis Teoritik & Komparatif (bobot 25%). Dinilai berdasarkan ketepatan dan kedalaman penerapan minimal dua perspektif teoritik (liberalisme, merkantilisme, strukturalisme/dependensi) secara komparatif dan kritis terhadap isu yang dipilih, bukan sekadar deskripsi teori. c. Kualitas Analisis Kebijakan & Data Empiris (bobot 25%). Dinilai berdasarkan ketajaman analisis proses pembentukan kebijakan sektoral (termasuk aktor yang berpengaruh dan kepentingan di baliknya), kualitas dan relevansi data empiris yang digunakan, serta kemampuan mengintegrasikan data ke dalam argumentasi analitis. d. Relevansi Analisis Ketimpangan & Rekomendasi Kebijakan (bobot 20%). Dinilai berdasarkan kedalaman telaah dimensi distribusional (ketimpangan, kemiskinan struktural, konflik SDA, atau kapasitas pemda) dan kualitas rekomendasi kebijakan yang konkret, berbasis bukti, serta mempertimbangkan keberkeadilan dan keberlanjutan di konteks KTI. e. Presentasi & Pertahanan Argumen (bobot 20%). Dinilai berdasarkan kejelasan dan sistematika penyampaian (slide, narasi, visualisasi data), kemampuan mempertahankan argumen dengan bukti dalam sesi tanya-jawab, pemerataan kontribusi anggota, dan integritas akademik dalam merespons kritik secara jujur dan konstruktif.	
JADWAL PELAKSANAAN	
Mg 3–4: Pembentukan kelompok, pemilihan isu, dan pengumpulan Proposal Isu (batas akhir akhir Mg 4) Mg 5–6: Penyusunan dan pengumpulan dokumen Peta Aktor + Kerangka Teoritik (batas akhir akhir Mg 6) Mg 7–8: Analisis kebijakan, pengumpulan data empiris, dan konsultasi kemajuan wajib dengan dosen Mg 9–10: Analisis ketimpangan & dimensi internasional; integrasi ke draft makalah Mg 11–12: Penyusunan dan pengumpulan draft makalah lengkap untuk proses peer review Mg 13: Pelaksanaan peer review antarkelompok dan revisi makalah berdasarkan umpan balik Mg 14: Pengumpulan makalah final (PDF via LMS) dan persiapan slide presentasi Mg 15: Presentasi akademik dan sesi pertahanan argumen (seluruh kelompok, jadwal diundi)	
LAIN-LAIN	

Final project dikerjakan secara berkelompok (4–5 mahasiswa per kelompok, dibentuk paling lambat Minggu 3 dengan persetujuan dosen), namun penilaian presentasi dan pertahanan argumen memiliki komponen individual yang dinilai terpisah oleh dosen berdasarkan kualitas jawaban dan kontribusi nyata setiap anggota dalam sesi tanya-jawab; kelompok wajib melampirkan Lembar Kontribusi Anggota yang ditandatangani bersama pada saat pengumpulan makalah final sebagai wujud integritas akademik (Integrity-ICHSA-N). Pengumpulan makalah final yang terlambat dari batas Minggu 14 dikenai pengurangan nilai sebesar 10 poin per hari keterlambatan, dan tidak diterima setelah hari pelaksanaan presentasi. Topik isu yang dipilih oleh dua kelompok berbeda tidak diperkenankan; konflik topik diselesaikan berdasarkan urutan pengumpulan proposal. Seluruh sumber yang digunakan wajib tercantum dalam daftar pustaka dengan format APA edisi terbaru, dan penggunaan AI generatif tanpa atribusi yang jelas dikategorikan sebagai pelanggaran integritas akademik sesuai peraturan UNISAN yang berlaku.

DAFTAR RUJUKAN

- Gilpin, R. (2001). *Global Political Economy: Understanding the International Economic Order*. Princeton University Press.
- Krasner, S. D. (1985). *Structural Conflict: The Third World Against Global Liberalism*. University of California Press.
- Wallerstein, I. (2004). *World-Systems Analysis: An Introduction*. Duke University Press.
- Rodrik, D. (2011). *The Globalization Paradox: Democracy and the Future of the World Economy*. W. W. Norton & Company.
- Prasetyo, B. & Lestari, M. (2021). *Ekonomi Politik Indonesia: Negara, Modal, dan Kebijakan Publik*. Pustaka Pelajar.
- Mangara, T. (2010). *Ekonomi Politik: Teori dan Praktik Kebijakan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Budiman, A. (1995). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Gramedia Pustaka Utama.
- Soesastro, H. (Ed.). (2005). *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir*. Kanisius.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Kencana Prenada Media.
- Farida, I. (2018). *Desentralisasi Fiskal dan Otonomi Daerah di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

5.1 Tugas Analisis Kasus

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Tugas Analisis Kasus			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Perencanaan	Matang, realistis, terjadwal	Baik	Kurang matang	Tanpa rencana
2	Kualitas produk/luaran	Fungsional, berkualitas tinggi	Baik, sedikit kekurangan	Cukup, banyak kekurangan	Tidak berfungsi
3	Kreativitas & inovasi	Sangat orisinal & inovatif	Ada unsur inovasi	Kurang inovatif	Meniru/biasa
4	Penerapan konsep keilmuan	Konsep tepat & mendalam	Tepat	Sebagian keliru	Tidak sesuai konsep
5	Kerja tim & tanggung jawab	Kolaborasi solid, kontribusi merata	Baik	Timpang	Tidak berkontribusi
6	Presentasi hasil	Meyakinkan & jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

5.2 Kuis Teori

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Kuis Teori			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Keaktifan	Aktif & relevan sepanjang diskusi	Cukup aktif	Jarang	Pasif
2	Kualitas kontribusi	Ide bernas & menambah wawasan	Ide baik	Ide umum	Tidak berbobot
3	Menghargai pendapat	Menyimak & menanggapi santun	Menghargai	Kadang memotong	Mendominasi/abai
4	Tanggung jawab tugas	Selalu siap & tepat waktu	Umumnya siap	Sering terlambat	Lalai
5	Etika & sikap	Sopan, jujur, kolaboratif	Baik	Kurang	Buruk

5.3 UTS

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UTS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.4 UAS

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UAS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			

		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.5 Makalah dan Presentasi

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Makalah dan Presentasi			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Penguasaan materi	Menguasai penuh, menjelaskan lugas & benar	Menguasai, sedikit ragu	Sebagian kurang tepat	Banyak kekeliruan
2	Organisasi & sistematika	Runtut, logis, mudah diikuti	Runtut, sedikit lompatan	Kurang runtut	Tidak terstruktur
3	Media & visual	Menarik, jelas, mendukung isi	Cukup jelas	Kurang mendukung	Tidak membantu
4	Komunikasi & bahasa tubuh	Percaya diri, kontak mata, intonasi tepat	Cukup baik	Datar/bergantung catatan	Cemas, membaca terus
5	Tanggapan pertanyaan	Menjawab tepat & meyakinkan	Menjawab memadai	Menjawab sebagian	Tidak mampu menjawab

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.